

# **KOMPONEN NONVEBAL DAN VERBAL DALAM TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI**

## **SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Oviana Ayu Citra Dewi Wardani**  
NIM 161341108

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2021**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### KOMPONEN NONVERBAL DAN VERBAL DALAM TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI

yang disusun oleh

**Oviana Ayu Citra Dewi Wardani**  
NIM 161341108

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
Pada tanggal 23 September 2021

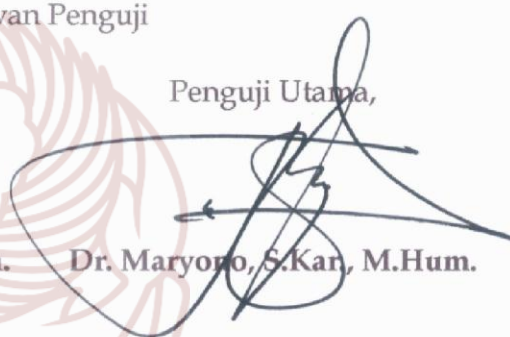
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



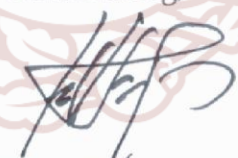
**Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn.**

Penguji Utama,



**Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum.**

Pembimbing,



**Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si.**

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 20 Desember 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**

NIP. 196509141990111001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap manusia memiliki garis hidup masing-masing maka jangan bandingkan dan samakan dirimu dengan orang lain, berusahalah sebaik mungkin”

*“Be yourself and love yourself”*



Tulisan ini saya persembahkan untuk:

- Diri saya sendiri
- Mama, Dewi Hartuti
- Ayah, Agus Vinalis Waluyo
- Adik, Trustha Dhenanda Devi Widigda
- Adik, Aglar Wikan Saka Dewangkara

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Oviana Ayu Citra Dewi Wardani  
NIM : 161341108  
Tempat, Tgl. Lahir : Bogor, 27 Oktober 1997  
Alamat Rumah : Jl. Raya Paron No. 21 RT 06 RW 01 Ds. Paron,  
Kec. Paron, Kab. Ngawi  
Program Studi : S-1 Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul; "Komponen Nonverbal dan Verbal dalam Tari Kecatan Karya Sri Widajati" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 September 2021

Penulis,



Oviana Ayu Citra Dewi Wardani

## ABSTRACT

**KOMPONEN NONVERBAL DAN VERBAL DALAM TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI** (Oviana Ayu Citra Dewi Wardani, 2021). *Thesis of S-1 Dance Arts Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts Indonesia Surakarta.*

*This research aims to reveal the meaning of Tari Kecetan karya Sri Widajati. There are two problems to reveal the meaning include: (1) how the form of nonverbal components in Tari Kecetan karya Sri Widajati that includes: theme; motion; pattern/expression; floor pattern; makeup; clothing; music and property, (2) how the form of verbal components in Tari Kecetan karya Sri Widajati that covers: verbal text; speech; implikatur; and complementary analysis. Both issues were studied using Kreidler's pragmatic approach. To dissect the problem of components that are nonverbal by using the concept of Maryono's performing arts. To dissect problems that are verbal by using pragmatic theory with the theory of speech actions from Kreidler. Using both theories produces complementary analysis that will reveal the meaning that exists. Research is qualitative, using data collection methods by observation both directly and through the medium of recording, interviews, and literature studies on Tari Kecetan karya Sri Widajati.*

*The results of the research that: Kecetan dance is a dance type of dance creation. In this dance there are nonverbal and verbal components. The first form of nonverbal component describes an interwoven cooperation. Second, the verbal component of this dance is dominated by arsetive speech acts of 46.7%%, Perfomative TT 0%, TT Verdiktif 3.3%, Expressive TT 0%, TT Directive 36.7%, TT Komisif 0%, TT Patik 13.3%. This dance serves as a picture of Beji's Keduk activities. Complementary analysis between the two components shows the fact that Tari Kecetan karya Sri Widajati inspired by the Keduk Beji Ceremony has the same inherent meaning as the purpose of Keduk Beji, which is to jointly ask for salvation in life to God.*

**Keywords:** *Kecetan Dance, Nonverbal component, verbal component.*



## ABSTRAK

**KOMPONEN NONVERBAL DAN VERBAL DALAM TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI** (Oviana Ayu Citra Dewi Wardani, 2021). Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Indonesia Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna yang ada pada Tari Kecetan karya Sri Widajati. Terdapat dua permasalahan untuk mengungkap makna tersebut meliputi: (1) bagaimana bentuk komponen nonverbal dalam Tari Kecetan karya Sri Widajati yang mencakup: tema; gerak; polatan/ekspresi; pola lantai; rias; busana; musik dan properti, (2) bagaimana bentuk komponen verbal dalam Tari Kecetan karya Sri Widajati yang mencakup: teks verbal; tindak tutur; implikatur; serta analisis komplementer. Kedua masalah tersebut dikaji menggunakan pendekatan pragmatik Kreidler. Untuk membedah masalah komponen yang bersifat nonverbal dengan menggunakan konsep seni pertunjukan Maryono. Untuk membedah masalah yang bersifat verbal dengan menggunakan teori pragmatik dengan teori tindak tutur dari Kreidler. Dengan menggunakan kedua teori tersebut menghasikan analisis komplementer yang akan mengungkapkan makna yang ada. Penelitian bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi baik secara langsung maupun melalui media rekam, wawancara, dan studi pustaka mengenai Tari Kecetan karya Sri Widajati.

Hasil penelitian bahwa: Tari Kecetan merupakan tari yang berjenis tari kreasi. Dalam tari ini terdapat komponen nonverbal dan verbal. Pertama bentuk komponen nonverbal menggambarkan sebuah kerjasama yang terjalin. Kedua, komponen verbal terdapat pada tari ini didominasi tindak tutur arsetif sebanyak 46,7%, TT Performatif 0%, TT Verdiktif 3,3%, TT Ekspresif 0%, TT Direktif 36,7%, TT Komisif 0%, TT Patik 13,3%. Tari ini berfungsi sebagai gambaran kegiatan Keduk Beji. Analisis komplementer antar kedua komponen menunjukkan fakta bahwa Tari Kecetan karya Sri Widajati yang terinspirasi dari Upacara Keduk Beji memiliki makna yang melekat sama dengan tujuan Keduk Beji, yaitu untuk bersama-sama meminta keselamatan dalam kehidupan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**Kata kunci** : Tari Kecetan, Komponen nonverbal, Komponen verbal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Komponen Nonverbal dan Verbal dalam Tari Kecatan Karya Sri”. Penulisan ini merupakan syarat mencapai derajat S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena terdapat beberapa pihak yang membantu penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran-pemikirannya dalam skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Terimakasih kepada Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum dan Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran selama penyusunan skripsi berlangsung. Terimakasih saya sampaikan kepada Sri Widajati yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan Tari Kecatan digunakan sebagai objek penelitian, ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada I Nyoman Wati, S.Kar., M.Sn selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Kepada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, penulis ucapkan terimakasih atas pembelajaran dan pengalaman selama perkuliahan. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Dr. Drs. Guntur, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn, Ketua Jurusan Tari Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn, Ketua Prodi Tari Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn dan seluruh dosen jurusan tari

berserta staff yang selalu bersedia memberi informasi yang dibutuhkan peneliti serta memberi ilmu yang sangat bermanfaat.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada kedua orang tua Dewi Hartuti dan Agus Vinalis Waluyo yang selalu memberi restu, doa, serta dukungan kepada penulis selama ini, adik tercinta Trustha Dhenanda Devi Widigda dan Aglar Wikan Saka Dewangkara yang selalu memberikan semangat dan juga terimakasih kepada segenap keluarga besar peneliti. Tak lupa juga ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk teman-teman seperjuangan, Nirmala Dwi Puspita Sari, Ade Nusri Fitria Wardani, dan Anita yang selalu menemani dan memberikan saran dalam mengerjakan skripsi, Rian Ardiansyah, Hilaria Widia Ayuningtyas, Denny Rostyana Putri, yang selalu memberikan saran dan semangat, teman-teman seperjuangan menyusun skripsi, Dianing Widya Astuti, A.M Eti Purnama Sari, Bella Twoaras Merdekawati yang selalu mendukung dalam bentuk apapun, teman-teman yang ada di Ngawi dan teman-teman angkatan 2016 yang berjuang bersama untuk mencapai gelar sarjana S-1.

Surakarta, September 2021

Oviana Ayu Citra Dewi Wardani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
PENGESAHAN	ii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii	
PERNYATAAN	v	
ABSTRACT	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR TABEL	xiii	
BAB I	PENDAHHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	5
	F. Landasan Teori	7
	G. Metode Penelitian	10
	1. Tahap Pengumpulan Data	11
	a. Observasi	11
	b. Wawancara	12
	c. Studi Pustaka	13
	2. Analisis Data	13
	H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	BENTUK KOMPONEN NONVERBAL TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI	
	A. Tema	15
	B. Gerak Tubuh	17
	C. Ekspresi Wajah	32
	D. Pola Lantai	33
	E. Rias	35
	F. Busana	37
	G. Musik	41
	H. Properti	45
BAB III	BENTUK KOMPONEN VERBAL TARI KECETAN KARYA SRI WIDAJATI	

1. Teks Vokal Gangsaran	49
2. Teks Vokal Gala Ganjur	51
3. Teks Ada-ada	54
4. Analisis Komplementer Komponen Nonverbal dan Komponen Verbal Tari Kecetan	59
BAB IV	PENUTUP
A. Simpulan	67
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
DISKOGRAFI	70
NARASUMBER	70
GLOSARIUM	71
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola <i>ngidak linet</i>	24
Gambar 2.	Pola <i>ngedhuk linet</i>	25
Gambar 3.	Pola gerak <i>resesik</i>	26
Gambar 4.	Pola gerak <i>ngelanggi</i>	27
Gambar 5.	Pola gerak masuk bagian <i>ada-ada</i>	28
Gambar 6.	Gerak <i>Kecetan</i>	29
Gambar 7.	Rias penari putri	36
Gambar 8.	Rias penari putra	37
Gambar 9.	Busana tari penari putri	39
Gambar 10.	Busana tari penari putra	40
Gambar 11.	Tongkat kayu	45
Gambar 12.	Tempat Upacara Keduk Beji dan tempat sesaji	73
Gambar 13.	<i>Sendhang</i> Tawun	73
Gambar 14.	Busana tari penari putri tampak depan	74
Gambar 15.	Busana tari penari putra tampak depan	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis-jenis gerak representatif bagian I penari putri pada <i>Gangsaran</i>	18
Tabel 2.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian I penari putri pada <i>Gangsaran</i>	18
Tabel 3.	Jenis-jenis gerak representatif bagian I penari putra pada <i>Gangsaran</i>	18
Tabel 4.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian I penari putra pada <i>Gangsaran</i>	18
Tabel 5.	Jenis-jenis gerak representatif bagian II penari putri pada <i>Gala ganjur</i>	18
Tabel 6.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian II penari putri pada <i>Gala ganjur</i>	19
Tabel 7.	Jenis-jenis gerak representatif bagian II penari putra pada <i>Gala ganjur</i>	19
Tabel 8.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian II penari putra pada <i>Gala ganjur</i>	20
Tabel 9.	Jenis-jenis gerak representatif bagian III penari putri pada <i>Ada-ada dan Lancaran</i>	20
Tabel 10.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian III penari putri pada <i>Ada-ada dan Lancaran</i>	20
Tabel 11.	Jenis-jenis gerak representatif bagian III penari putra pada <i>Ada-ada dan Lancaran</i>	21
Tabel 12.	Jenis-jenis gerak presentatif bagian III penari putra pada <i>Ada-ada dan Lancaran</i>	21
Tabel 13.	Rekapitulasi gerak representatif	21
Tabel 14.	Rekapitulasi gerak presentatif	22

Tabel 15. Presentase gerak representatif dan presentatif	22
Tabel 16. Deskripsi gerak Tari Kecatan	29
Tabel 17. Tabel pola lantai	34
Tabel 18. Tabel tindak tutur teks vokal gangsaan	49
Tabel 19. Tabel tindak tutur teks vokal gala ganjur	52
Tabel 20. Tabel tindak tutur teks vokal gangsaan	55
Tabel 21. Rekapitulasi jenis-jenis tindak tutur yang ada pada Tari Kecatan	57
Tabel 22. Presentase jenis-jenis tindak tutur pada komponen verbal Tari Kecatan	57



## KEPUSTAKAAN

- Anonim. t.th. *Ngawi Ramah: Buku Pariwisata dan Sejarah*. Ngawi : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
- Chizminavita, Afterina Asmarawati. 2018. "Nilai Estetika Tari Kecatan dalam Upacara Ritual Kedug Beji di Kabupaten Ngawi." Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Harmulasari, Shinta Dewi. 2018. "Garap Tari Orek-orek Karya Sri Widajati di Kabupaten Ngawi." Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Haryono, Sutarno. 2010. *Kajian Pragmatik Seni Pertunjukan Opera Jawa*. Surakarta. ISI Press.
- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maryono. 2010. *Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. "Analisis Pragmatik Tari Driasmara." *Jurnal Gelar* Vol. 11 No. 2 (Desember). Surakarta: ISI Surakarta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Novitasari, Arnelia Dwifauzi. 2019. "Opera Tanding Gendhing "The Mother's" Karya Matheus Wasi Bantolo (Kajian Pragmatik)." Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Novitasari, Retnaning Tyas Ayu dan Hanif, Muhammad. 2017. "Tari Kecatan Dalam Tradisi Kedug Beji Desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi (Makna Simbolis dan Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal)." *JURNAL AGASTYA* vol.7 no. 1 (Januari 2017). Madiun.
- Parker, Dewitt H. 1979/1980. *Dasar-dasar Estetik*, ed. Humardani. Surakarta: SUB PROYEK ASKI proyek pengembangan IKI.



Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press.

## **DISKOGRAFI**

Sri Widajati. 2007. "Tari Kecetan" video dokumentasi pribadi.

## **NARASUMBER**

Agung Prabowo (28 tahun) seniman, Kudus.

Ahmad Zulfan (26 tahun) wiraswasta, Tawun, Ngawi.

Andrian Alifa Cahya (24 tahun) seniman, Ngawi.

Imana Joko Sulisty (42 tahun), penari dan seniman. Margomulyo, Ngawi

Rini Sulistyani (39 tahun) seniman dan penari Tari Kecetan. Margomulyo, Ngawi.

Sri Widajati (66 tahun), seniman dan koreografer. Beran, Ngawi.

Supomo (75 tahun) wiraswasta, juru kunci Keduk Beji. Tawun, Ngawi

Wahyu Pratiwi (23 tahun) mahasiswa seni, Grobogan

## GLOSARIUM

<i>Ada-ada</i>	: suara vokal putra yang terdapat pada Tari Kecetan
<i>Adu bahu saling</i>	: vokabuler tari yang mengungkapkan aktivitas berlawanan hadap sesuai bahu
<i>Adu pukul saling</i>	: vokabuler tari yang mengungkapkan aktivitas memukul
<i>Angresiki</i>	: membersihkan
<i>Antawecana</i>	: dialog
<i>Anyenyuwun</i>	: meminta
<i>Capengan tertentu</i>	: vokabuler tari yang mengungkapkan aktivitas persiapan diri sebelum melakukan pekerjaan (berangkat petang, siap perang). Gerak tersebut menggambarkan tentang kegiatan mempererat
<i>kostum</i>	yang digunakan.
<i>Enjer</i>	: vokabuler tari yang menyerupai gerak berjalan kesamping
<i>Eye shadow</i>	: pewarna kelopak mata
<i>Gansaran</i>	: music dalam Tari Kecetan
<i>Gawang</i>	: pola lantai dalam istilah tari
<i>Geguritan</i>	: puisi
<i>Gendhing Gala ganjur</i>	: musik dalam Tari Kecetan
<i>Gendhing atau</i>	: untuk menyebut judul lagu pada musik gamelan karawitan
<i>Gérongan</i>	: sastra tembang
<i>Glebakan</i>	: vokabuler tari yang membalikan badan
<i>Godeg</i>	: bagian rambut yang berada didekat telinga
<i>Gumregut</i>	: bersemangat
<i>Hyang sukma</i>	: sang pencipta
<i>Impur</i>	: vokabuler tari untuk mengubah hadap
<i>Janturan</i>	: sastra tembang
<i>Jarik</i>	: kain batik panjang
<i>Jengkeng</i>	: sikap duduk dalam tari
<i>Jengkeng muter</i>	: sikap duduk dalam tari dilakukan dengan memutar
<i>Jineman</i>	: sastra tembang
<i>Juru silem</i>	: juru kunci yang menyelam ke dalam <i>sendhang</i>
<i>Kambeng</i>	: sikap tangan yang di buka selebar bahu

<i>Kasembadan</i>	: tercapai
<i>Katentreman</i>	: ketentraman
<i>Kencet / kecet</i>	: tumit
<i>Keprukan</i>	: pukulan
<i>Kliwon</i>	: nama hari dalam budaya Jawa
<i>Konco</i>	: teman
<i>Laku geter menggetarkan</i>	: vokabuler dalam tari berjalan dengan tubuh
<i>Lancaran</i>	: musik dalam Tari Kecetan
<i>Lembehan</i>	: sikap menggerakkan tangan dalam tari
<i>Lipstick</i>	: perona bibir
<i>Lumaksana</i>	: vokabuler tari yang memperagakan orang berjalan
<i>Makarya</i>	: berkerja
<i>Maminta</i>	: meminta
<i>Mentang</i>	: sikap tangan yang diluruskan
<i>Moksa</i>	: kelepasan atau kebebasan dari ikatan duniawi
<i>Mugi-mugi</i>	: semoga
<i>Mungkus</i>	: membungkus
<i>Ngadah</i>	: mewadahkan
<i>Ngeduk linet</i>	: mengkeduk lumpur
<i>Ngelangi</i>	: berenang
<i>Ngidak linet</i>	: menginjak lumpur
<i>Nglambari</i>	: mendasai
<i>Nyadran</i>	: prosesi bersih-bersih
<i>Nyawiji</i>	: menyatu
<i>Onclangan</i>	: vokabuler dalam tari yang menstilisasikan orang lompat
<i>Parang</i>	: motif kain batik
<i>Pathetan</i>	: satra tembang
<i>Penthangan</i>	: sikap kedua tangan dibuka diluruskan sebadan
<i>Pinaringan</i>	: mendapatkan
<i>Polatan</i>	: ekspresi muka
<i>Rahayu</i>	: kerukunan
<i>Reresik</i>	: bersih-bersih
<i>Sabuk cindai</i>	: semacam ikat pinggang berbentuk stagen dalam kostum tari
<i>Sampak</i>	: bentuk komposisi gendhing dalam pertunjukan tari biasa untuk perang
<i>Sembahan</i>	: serangkaian gerak yang biasa digunakan untuk mengawali atau pembuka pada sajian tari tradisi Jawa.

Gerak tersebut menggambarkan sikap memuja atau bisa juga dimaknai sebagai sikap konsentrasi dalam menyatukan diri pada karakter tari yang disajikan.

<i>Sendhang</i>	: kolam mata air
<i>Sigrak</i>	: semangat
<i>Sinandang</i>	: tercapai
<i>Sindhènan</i>	: bentuk satra tembang
<i>Singgetan</i>	: gerak penghubung tari
<i>Slepe</i>	: semacam ikat pinggang dalam kostum tari
<i>Srisig</i>	: teknik gerak tari
<i>Tanjak</i>	: sikap berdiri dalam tari
<i>Tawing</i>	: sikap tangan dalam tari
<i>Tranjalan</i>	: teknik gerak tari
<i>Trecet mundur</i>	: teknik gerak tari
<i>Tumandang</i>	: berkerja
<i>Ukel</i>	: teknik gerak tangan
<i>Usap rawis</i>	: sikap gerak tangan dalam tari



## LAMPIRAN



**Gambar 12.** Tempat Upacara Keduk Beji dan tempat sejaji  
(foto: Oviana Ayu Citra, 17 September 2020)



**Gambar 13.** *Sendhang Tawun*  
(foto: Shasa, 20 September 2020)





**Gambar 14.** Busana tari penari putri tampak depan  
(foto: Oviana Ayu Citra, 17 September 2020)



**Gambar 15.** Busana tari penari putra tampak depan  
(foto: Oviana Ayu Citra, 17 September 2020)



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Oviana Ayu Citra Dewi Wardani  
**Tempat, tanggal lahir** : Bogor, 27 Oktober 1997  
**Alamat** : Jl. Raya Paron No. 21 Rt 06 / Rw 01,  
Ds. Paron, Kec. Paron, Kab. Ngawi,  
Jawa Timur  
**No. Telepon** : 081234203406  
**Email** : o.ayucitra@gmail.com  
**Riwayat pendidikan** : TK Aisyah Bustanul Atfal Paron  
SD Negeri 1 Paron  
SMP Negeri 2 Ngawi  
SMA Negeri 1 Ngawi  
Institut Seni Indonesia Surakarta